

BAB V
ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pertumbuhan penerimaan retribusi parkir, efektivitas dan efisiensi retribusi parkir serta kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah di Pemerintah Kota Pekalongan dari tahun 2010-2017. Data yang digunakan diperoleh dari Dinas Perhubungan Kota Pekalongan dan Badan Keuangan Daerah Kota Pekalongan.

1. Data Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir

Data realisasi penerimaan retribusi parkir di Kota Pekalongan dari tahun 2010-2017, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 5.1: Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir dari tahun 2010-2017

Tahun	Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum (dalam rupiah)
2010	381.378.000
2011	441.655.500
2012	650.078.500
2013	700.025.000
2014	700.125.000
2015	700.241.500
2016	800.895.500
2017	900.164.000

2. Data Target Penerimaan Retribusi Parkir

Data target penerimaan retribusi parkir di Kota Pekalongan dari tahun 2010-2017, dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel 5.2: Target Penerimaan Retribusi Parkir dari tahun 2010-2017

Tahun	Target Penerimaan Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum (dalam rupiah)
2010	522.000.000
2011	700.000.000
2012	700.000.000
2013	700.000.000
2014	700.000.000
2015	700.000.000
2016	800.000.000
2017	900.000.000

3. Data Biaya Pemungutan Retribusi Parkir

Data biaya pemungutan retribusi parkir di Kota Pekalongan dari tahun 2010-2017, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 5.3: Biaya Pemungutan Retribusi Parkir dari tahun 2010-2017

Tahun	Biaya Pemungutan Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum (dalam rupiah)
2010	266.964.600
2011	309.158.850
2012	455.054.950
2013	490.017.500
2014	490.087.500
2015	490.169.050
2016	560.626.850
2017	630.114.800

4. Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah

Data realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah di Kota Pekalongan dari tahun 2010-2017, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 5.4: Realisasi Penerimaan PAD dari tahun 2010-2017

Tahun	Realisasi Penerimaan PAD (dalam rupiah)
2010	47.495.707.336,51
2011	63.414.318.840,16
2012	91.205.786.310,49
2013	114.252.438.719,00
2014	144.065.424.017,00
2015	152.044.596.332,00
2016	178.604.460.870,00
2017	190.528.177.273,00

B. Analisis Pertumbuhan Penerimaan Retribusi Parkir

Analisis Pertumbuhan adalah cara membandingkan data realisasi penerimaan retribusi parkir pada tahun tertentu dengan tahun sebelumnya sehingga dapat diketahui apakah mengalami pertumbuhan yang positif atau negative.

Perhitungan Pertumbuhan Penerimaan Retribusi Parkir digunakan rumus

(Halim, 2001:63):

$$G_x = \frac{X_t - X_{(t-1)}}{X_{(t-1)}} \times 100\%$$

Dimana:

G_x : Pertumbuhan Penerimaan Retribusi Parkir per tahun

X_t : Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir pada tahun tertentu

$X_{(t-1)}$: Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir pada tahun sebelumnya

Hitungan pertumbuhan penerimaan retribusi parkir:

1. Pertumbuhan penerimaan retribusi parkir tahun 2010

$$= \frac{441.655.500 - 381.378.000}{381.378.000} \times 100\%$$

$$= 15,80\%$$

2. Pertumbuhan penerimaan retribusi parkir tahun 2012

$$= \frac{650.078.500 - 441.655.500}{441.655.500} \times 100\%$$

$$= 47,19\%$$

3. Pertumbuhan penerimaan retribusi parkir tahun 2013

$$= \frac{700.025.000 - 650.078.500}{650.078.500} \times 100\%$$

$$= 7,68\%$$

4. Pertumbuhan penerimaan retribusi parkir tahun 2014

$$= \frac{700.125.000 - 700.025.000}{700.025.000} \times 100\%$$

$$= 0,01\%$$

5. Pertumbuhan penerimaan retribusi parkir tahun 2015

$$= \frac{700.241.500 - 700.125.000}{700.125.000} \times 100\%$$

$$= 0,01\%$$

6. Pertumbuhan penerimaan retribusi parkir tahun 2016

$$= \frac{800.895.500 - 700.241.500}{700.241.500} \times 100\%$$

$$= 14,37\%$$

7. Pertumbuhan penerimaan retribusi parkir tahun 2017

$$= \frac{900.164.000 - 800.895.500}{800.895.500} \times 100\%$$

$$= 12,39\%$$

Tabel 5.5 Pertumbuhan Penerimaan Retribusi Parkir Tahun 2011-2017

Tahun	Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir	Pertumbuhan (%)
2010	381.378.000	-
2011	441.655.500	15,80
2012	650.078.500	47,19
2013	700.025.000	(7,68)
2014	700.125.000	(0,01)
2015	700.241.500	(0,01)
2016	800.895.500	14,37
2017	900.164.000	(12,39)
Total	5.274.563.000	57,27
Rata-rata	659.320.375	8,18

Dari tabel diatas diketahui bahwa pada tahun 2011 pertumbuhan penerimaan retribusi parkir mengalami kenaikan sebesar 15,80% dari tahun 2010, persentase ini menunjukkan pertumbuhan yang positif. Pada tahun 2012 pertumbuhan penerimaan retribusi parkir mengalami kenaikan menjadi sebesar 47,19%, kenaikan ini menunjukkan pertumbuhan yang positif dari tahun 2011. Pada tahun 2013 pertumbuhan penerimaan retribusi parkir mengalami penurunan yang cukup drastis yaitu menjadi sebesar 7,68%, penurunan ini merupakan pertumbuhan yang negatif dilihat dari persentasenya dari tahun

2012. Pada tahun 2014 pertumbuhan penerimaan retribusi parkir kembali mengalami penurunan yaitu menjadi sebesar 0,01%. Tingkat penurunan ini stabil sampai tahun 2015 dikarenakan dari tahun 2013-2015 jumlah realisasi penerimaan retribusi parkir relatif konstan. Pada tahun 2016 pertumbuhan penerimaan retribusi parkir mengalami kenaikan sebesar 14,37%, kenaikan ini merupakan pertumbuhan yang positif dari tahun 2015. Pada tahun 2017 pertumbuhan penerimaan retribusi parkir kembali mengalami penurunan yaitu menjadi sebesar 12,39%, penurunan ini merupakan pertumbuhan yang negatif meskipun hanya selisih 1,98% dari tahun 2016. Tingkat pertumbuhan penerimaan retribusi parkir yang naik turun ini disebabkan oleh target penerimaan retribusi parkir yang melonjak drastis pada tahun 2012 dan tetap sampai dengan tahun 2015 yaitu sebesar 700.000.000. Jadi rata-rata tingkat pertumbuhan penerimaan retribusi parkir di Kota Pekalongan adalah 8,18%.

C. Analisis Efektivitas dan Efisiensi

1. Analisis Efektivitas Penerimaan Retribusi Parkir

Efektivitas menggambarkan tingkat kemampuan dalam mengelola rencana realisasi penerimaan di sektor retribusi parkir pada tahun tertentu agar mencapai target penerimaan retribusi parkir yang telah ditetapkan.

Kemampuan daerah dikatakan efektif ketika rasio efektivitas yang dicapai sebesar satu atau 100%. Jadi, semakin tinggi rasio efektivitas yang dicapai maka semakin baik dan efektif kemampuan daerah tersebut.

Untuk menghitung efektivitas penerimaan retribusi parkir digunakan rumus:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir}}{\text{Target Retribusi Parkir}} \times 100\%$$

Perhitungan efektivitas penerimaan retribusi parkir sebagai berikut:

a. Efektivitas penerimaan retribusi parkir tahun 2010

$$\begin{aligned} &= \frac{381.378.000}{522.000.000} \times 100\% \\ &= 73,06\% \end{aligned}$$

b. Efektivitas penerimaan retribusi parkir tahun 2011

$$\begin{aligned} &= \frac{441.655.500}{700.000.000} \times 100\% \\ &= 63,09\% \end{aligned}$$

c. Efektivitas penerimaan retribusi parkir tahun 2012

$$\begin{aligned} &= \frac{650.078.500}{700.000.000} \times 100\% \\ &= 92,86\% \end{aligned}$$

d. Efektivitas penerimaan retribusi parkir tahun 2013

$$\begin{aligned} &= \frac{700.025.000}{700.000.000} \times 100\% \\ &= 100,00\% \end{aligned}$$

e. Efektivitas penerimaan retribusi parkir tahun 2014

$$\begin{aligned} &= \frac{700.125.000}{700.000.000} \times 100\% \\ &= 100,01\% \end{aligned}$$

f. Efektivitas penerimaan retribusi parkir tahun 2015

$$= \frac{700.241.500}{700.000.000} \times 100\%$$

$$= 100,03\%$$

g. Efektivitas penerimaan retribusi parkir tahun 2016

$$= \frac{800.895.500}{800.000.000} \times 100\%$$

$$= 100,11\%$$

h. Efektivitas penerimaan retribusi parkir tahun 2017

$$= \frac{900.164.000}{900.000.000} \times 100\%$$

$$= 100,01\%$$

Tabel 5.6 Efektivitas Penerimaan Retribusi Parkir Tahun 2010-2017

Tahun	Realisasi (Rupiah)	Target (Rupiah)	Efektivitas (%)
2010	381.378.000	522.000.000	73,06
2011	441.655.500	700.000.000	63,09
2012	650.078.500	700.000.000	92,86
2013	700.025.000	700.000.000	100,00
2014	700.125.000	700.000.000	100,01
2015	700.241.500	700.000.000	100,03
2016	800.895.500	800.000.000	100,11
2017	900.164.000	900.000.000	100,01
Rata-rata			

Sumber: Data diolah

Tabel diatas menunjukkan:

1. Pada tahun 2010-2012 penerimaan retribusi parkir di Kota Pekalongan dapat dikatakan tidak efektif karena tingkat efektivitasnya dibawah 100% atau dapat dikatakan belum mencapai target penerimaan retribusi parkir yang sudah ditetapkan. Realisasi penerimaan retribusi parkir di Kota Pekalongan pada tahun 2013-2017 mampu melebihi target penerimaan retribusi parkir dan dapat dikatakan efektif. Sehingga pada tahun 2013-2017 dapat dikatakan kinerja Dinas Perhubungan bagian UPT Pengelolaan Perparkiran Pemerintah Kota Pekalongan mampu bekerja dengan baik.
2. Pada tahun 2010 efektivitasnya mencapai 73,06%, yang berarti bahwa penerimaan retribusi parkir dapat dikatakan tidak efektif karena efektivitasnya kurang dari 100%. Pada tahun ini penerimaan retribusi parkir ditargetkan Rp. 522.000.000 sedangkan realisasinya sebesar Rp. 381.378.000. Hal ini menunjukkan bahwa penerimaan retribusi parkir terealisasi selisih sebesar Rp. 140.622.000 dari target yang telah ditetapkan.
3. Pada tahun 2011 efektivitasnya mencapai 63,09%, yang berarti bahwa penerimaan retribusi parkir dapat dikatakan tidak efektif karena efektivitasnya kurang dari 100% dan mengalami penurunan 9,97% dari tahun sebelumnya. Pada tahun ini penerimaan retribusi parkir ditargetkan Rp. 700.000.000 sedangkan realisasinya sebesar Rp.

441.655.500. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun ini ada kekurangan target sebesar Rp. 258.344.500.

4. Pada tahun 2012 efektivitasnya mencapai 92,86%, yang berarti bahwa penerimaan retribusi parkir dapat dikatakan tidak efektif karena efektivitasnya kurang dari 100% meskipun mengalami peningkatan sebesar 29,77% dari tahun sebelumnya. Jika dilihat dari persentasenya memang mengalami kenaikan yang signifikan, tetapi jika dilihat dari target penerimaan retribusi parkir yang selalu konstan dari tahun 2011-2015, jumlah peningkatan realisasi sebesar Rp. 208.423.000 dapat dikatakan baik meskipun masih selisih sebesar Rp. 49.921.500 dari target yang ditetapkan sebesar Rp. 700.000.000.
5. Pada tahun 2013 efektivitasnya mencapai 100,00%, yang berarti bahwa penerimaan retribusi parkir dapat dikatakan efektif karena lebih dari 100%. Tingkat efektivitas pada tahun ini mengalami peningkatan sebesar 7,14% dari tahun sebelumnya. Kenaikan tingkat efektivitas ini diakibatkan oleh beberapa titik lokasi parkir liar yang sudah terdaftar oleh Dinas Perhubungan. Realisasi penerimaan retribusi parkir yang naik sebesar Rp. 49.946.500 dari tahun sebelumnya ini sebenarnya hanya mampu melebihi Rp. 25.000 dari target yang telah ditetapkan. Target yang tinggi dalam periode 2011-2015 ini terbukti mampu membuat kinerja Dinas Perhubungan bagian UPT Pengelolaan Perparkiran semakin meningkat dan efektif dalam menjalankan tugasnya.

6. Pada tahun 2014 efektivitasnya mencapai 100,01%, yang berarti bahwa penerimaan retribusi parkir dapat dikatakan efektif karena lebih dari 100%. Peningkatan tingkat efektivitas ini dikarenakan realisasi penerimaan retribusi parkir mengalami kenaikan sebesar Rp. 100.000 dari tahun sebelumnya. Peningkatan yang tidak signifikan ini justru membuat Dinas Perhubungan termotivasi untuk bekerja lebih baik lagi khususnya di tahun berikutnya. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kelebihan sebesar Rp. 125.000 dari target yang telah ditetapkan.
7. Pada tahun 2015 efektivitasnya mencapai 100,03%, yang berarti bahwa penerimaan retribusi parkir dapat dikatakan efektif karena lebih dari 100%. Jumlah realisasi penerimaan retribusi parkir di tahun ini meningkat sebesar 0,02% atau sebesar Rp. 116.500 dari tahun sebelumnya. Efektivitas penerimaan retribusi parkir terbukti dengan jumlah realisasinya yang mampu melebihi target sebesar Rp 241.500.
8. Pada tahun 2016 efektivitasnya mencapai 100,11%, yang berarti bahwa penerimaan retribusi parkir dapat dikatakan efektif karena lebih dari 100%. Realisasi penerimaan retribusi parkir di tahun ini mengalami kenaikan yang sangat signifikan yaitu sebesar Rp. 100.654.000 atau sebesar 0,08% dari tahun sebelumnya. Tingkat efektivitas di tahun ini juga merupakan tingkat efektivitas yang paling maksimal dalam periode tahun 2010-2017 yang dibuktikan dengan jumlah realisasi mampu melebihi jumlah target sebesar Rp. 895.500.

9. Pada tahun 2017 efektivitasnya mencapai 100,01%, yang berarti bahwa penerimaan retribusi parkir dapat dikatakan efektif karena lebih dari 100%. Tingkat efektivitas di tahun ini turun sebesar 0,10% dari tahun sebelumnya. Meskipun tingkat efektivitasnya turun, tetapi bagian pengelolaan perparkiran tetap menjalankan tugasnya dengan baik yaitu dengan dibuktikannya jumlah realisasi penerimaan retribusi yang naik sebesar Rp. 99.268.500 dari tahun sebelumnya dan mampu melebihi Rp. 164.000 dari target yang telah ditetapkan.

2. Analisis Efisiensi Penerimaan Retribusi Parkir

Efisiensi retribusi parkir bertujuan untuk mengukur berapa besarnya biaya pemungutan retribusi parkir yang dikeluarkan Pemerintah untuk memperoleh pendapatan dari retribusi parkir kemudian dibandingkan dengan jumlah realisasi penerimaan retribusi parkir tersebut.

Pemungutan retribusi parkir dapat dikatakan efisien apabila rasio yang dicapai kurang dari satu atau dibawah 100%.Jadi, semakin kecil rasio efisiensi yang dicapai maka semakin baik dan efisien kinerjanya.

Untuk menghitung tingkat efisiensi penerimaan retribusi parkir dapat digunakan rumus berikut:

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Biaya Pemungutan Retribusi Parkir}}{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir}} \times 100\%$$

Perhitungan efisiensi penerimaan retribusi parkir sebagai berikut:

a. Efisiensi penerimaan retribusi parkir pada tahun 2010

$$= \frac{266.964.600}{381.378.000} \quad \times 100\%$$

$$= 70\%$$

b. Efisiensi penerimaan retribusi parkir pada tahun 2011

$$= \frac{309.158.850}{441.655.500} \quad \times 100\%$$

$$= 70\%$$

c. Efisiensi penerimaan retribusi parkir pada tahun 2012

$$= \frac{455.054.950}{650.078.500} \quad \times 100\%$$

$$= 70\%$$

d. Efisiensi penerimaan retribusi parkir pada tahun 2013

$$= \frac{490.017.500}{700.025.000} \quad \times 100\%$$

$$= 70\%$$

e. Efisiensi penerimaan retribusi parkir pada tahun 2014

$$= \frac{490.087.500}{700.125.000} \quad \times 100\%$$

$$= 70\%$$

f. Efisiensi penerimaan retribusi parkir pada tahun 2015

$$= \frac{490.169.050}{700.241.500} \times 100\%$$
$$= 70\%$$

g. Efisiensi penerimaan retribusi parkir pada tahun 2016

$$= \frac{560.626.850}{800.895.500} \times 100\%$$
$$= 70\%$$

h. Efisiensi penerimaan retribusi parkir pada tahun 2017

$$= \frac{630.114.800}{900.164.000} \times 100\%$$
$$= 70\%$$

Tabel 5.7 Efisiensi penerimaan retribusi parkir tahun 2010-2017

Tahun	Biaya Pemungutan (Rupiah)	Realisasi (Rupiah)	Efisiensi (%)
2010	264.964.600	381.378.000	70
2011	309.158.850	441.655.500	70
2012	455.054.950	650.078.500	70
2013	490.017.500	700.025.000	70
2014	490.087.500	700.125.000	70
2015	490.169.050	700.241.500	70
2016	560.626.850	800.895.500	70
2017	630.114.800	900.164.000	70
Rata-rata			70

Sumber: Data diolah

Tabel diatas menunjukkan:

a. Secara keseluruhan efisiensi penerimaan retribusi parkir di Kota Pekalongan dari tahun 2010-2017 dapat dikatakan efisien karena tingkat efisiensinya dibawah 100%. Pada periode tahun 2010-2017 ini efisien

karena biaya pemungutan lebih kecil dari realisasi penerimaan retribusi parkir. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Dinas Perhubungan bagian UPT Pengelolaan Perparkiran Pemerintah Kota Yogyakarta terbukti baik dan efisien.

- b. Pada tahun 2010 efisiensinya mencapai sebesar 70%. Hal ini menunjukkan bahwa biaya pemungutan retribusi parkir sebesar 70% dari realisasi penerimaan retribusi parkir atau sebesar Rp. 266.964.600.
- c. Pada tahun 2011 efisiensinya mencapai sebesar 70%. Hal ini menunjukkan bahwa biaya pemungutan retribusi parkir sebesar 70% dari realisasi penerimaan retribusi parkir atau sebesar Rp. 309.158.850.
- d. Pada tahun 2012 efisiensinya mencapai sebesar 70%. Hal ini menunjukkan bahwa biaya pemungutan retribusi parkir sebesar 70% dari realisasi penerimaan retribusi parkir atau sebesar Rp. 455.054.950.
- e. Pada tahun 2013 efisiensinya mencapai sebesar 70%. Hal ini menunjukkan bahwa biaya pemungutan retribusi parkir sebesar 70% dari realisasi penerimaan retribusi parkir atau sebesar Rp. 490.017.500.
- f. Pada tahun 2014 efisiensinya mencapai sebesar 70%. Hal ini menunjukkan bahwa biaya pemungutan retribusi parkir sebesar 70% dari realisasi penerimaan retribusi parkir atau sebesar Rp. 490.087.500.
- g. Pada tahun 2015 efisiensinya mencapai sebesar 70%. Hal ini menunjukkan bahwa biaya pemungutan retribusi parkir sebesar 70% dari realisasi penerimaan parkir atau sebesar Rp. 490.169.050.

- h. Pada tahun 2016 efisiensinya mencapai sebesar 70%. Hal ini menunjukkan bahwa biaya pemungutan retribusi parkir sebesar 70% dari realisasi penerimaan retribusi parkir atau sebesar Rp. 560.626.850.
- i. Pada tahun 2017 efisiensinya mencapai sebesar 70%. Hal ini menunjukkan bahwa biaya pemungutan retribusi parkir sebesar 70% dari realisasi penerimaan retribusi parkir atau sebesar Rp. 630.114.800.

D. Analisis Kontribusi

Analisis kontribusi retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah adalah cara untuk mengetahui sumbangan atau peran serta retribusi parkir terhadap pendapatan asli daerah. Analisis ini dilakukan dengan cara menghitung perbandingan antara realisasi penerimaan retribusi parkir dengan realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Untuk menghitung kontribusi penerimaan retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Perhitungan kontribusi penerimaan retribusi parkir terhadap PAD sebagai berikut:

- a. Kontribusi penerimaan retribusi parkir tahun 2010

$$\begin{aligned}
 &= \frac{381.378.000}{47.495.707.336,51} \times 100\% \\
 &= 0,80\%
 \end{aligned}$$

b. Kontribusi penerimaan retribusi parkir tahun 2011

$$= \frac{441.655.500}{63.414.318.840,16} \times 100\%$$

$$= 0,69\%$$

c. Kontribusi penerimaan retribusi parkir tahun 2012

$$= \frac{650.078.500}{91.205.786.310,49} \times 100\%$$

$$= 0,71\%$$

d. Kontribusi penerimaan retribusi parkir tahun 2013

$$= \frac{700.025.000}{114.252.438.719} \times 100\%$$

$$= 0,61\%$$

e. Kontribusi penerimaan retribusi parkir tahun 2014

$$= \frac{700.125.000}{144.065.424.017} \times 100\%$$

$$= 0,48\%$$

f. Kontribusi penerimaan retribusi parkir tahun 2015

$$= \frac{700.241.500}{152.044.596.332} \times 100\%$$

$$= 0,46\%$$

g. Kontribusi penerimaan retribusi parkir tahun 2016

$$= \frac{800.895.500}{178.604.460.870} \times 100\%$$
$$= 0,44\%$$

h. Kontribusi penerimaan retribusi parkir tahun 2017

$$= \frac{900.164.000}{190.528.177.273} \times 100\%$$
$$= 0,47\%$$

Tabel 5.8 Kontribusi penerimaan retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah tahun 2010-2017

Tahun	Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir	Realisasi Penerimaan PAD	Kontribusi (%)
2010	381.378.000	47.495.707.336,51	0,80
2011	441.655.500	63.414.318.840,16	0,69
2012	650.078.500	91.205.786.310,49	0,71
2013	700.025.000	114.252.438.719,00	0,61
2014	700.125.000	144.065.424.017,00	0,48
2015	700.241.500	152.044.596.332,00	0,46
2016	800.895.500	178.604.460.870,00	0,44
2017	900.164.000	190.528.177.273,00	0,47
Rata-rata			0,58

Sumber: Data diolah

Tabel diatas menunjukkan kontribusi penerimaan retribusi parkir terhadap pendapatan asli daerah tahun 2010-2017 cenderung naik-turun. Pada tahun 2010 kontribusi penerimaan retribusi parkir terhadap PAD sebesar 0,80%. Pada tahun 2011 tingkat kontribusi mengalami penurunan menjadi sebesar 0,69%. Namun pada tahun 2012 tingkat kontribusi mengalami peningkatan menjadi sebesar 0,71%. Pada tahun 2013 tingkat kontribusi kembali mengalami penurunan menjadi sebesar 0,61%. Pada tahun 2014 kontribusi

penerimaan retribusi parkir mengalami penurunan menjadi sebesar 0,48%. Pada tahun 2015 kontribusi penerimaan retribusi parkir mengalami penurunan menjadi sebesar 0,46%. Pada tahun 2016 kontribusi penerimaan retribusi parkir kembali mengalami penurunan menjadi sebesar 0,44%. Pada tahun 2017 kontribusi penerimaan retribusi parkir sedikit mengalami peningkatan menjadi sebesar 0,47%. Jadi, dalam periode tahun 2010-2017 tingkat kontribusi penerimaan retribusi parkir tertinggi dialami pada tahun 2010 yaitu sebesar 0,80%. Jika dilihat dari persentasenya, tingkat kontribusi penerimaan retribusi parkir dapat dikatakan relatif stabil meskipun jumlah realisasi penerimaan retribusi parkir mengalami peningkatan di tiap tahunnya.

Adapun faktor-faktor yang membuat kontribusi penerimaan retribusi parkir terhadap pendapatan asli daerah di Kota Pekalongan mengalami penurunan antara lain yaitu pengelola parkir memiliki keterbatasan penyediaan lahan parkir sehingga area yang berpotensi untuk pemasukan retribusi parkir tidak terjangkau. Selain itu kurangnya kerjasama antara pengelola parkir dan Dinas Perhubungan dalam hal pengawasan sehingga masih banyak oknum juru parkir yang melakukan kecurangan dalam pemungutan retribusi parkir. Kecurangan yang dilakukan oknum tersebut bentuknya bermacam-macam seperti tidak memberikan karcis kepada para pengguna area parkir sehingga pungutan yang ditarik tanpa karcis itu masuk ke kantong pribadi oknum tersebut. Selain itu terdapat oknum juru parkir yang menyetorkan pemasukan retribusi parkir tidak tepat waktu.

Menurut Della (2014) faktor penghambat dalam pengelolaan retribusi parkir tepi jalan terhadap pendapatan asli daerah kecamatan Samarinda Ilir Kota Samarinda yaitu:

- a. Banyaknya juru parkir resmi maupun non resmi yang tidak melakukan kewajiban dengan baik, berupa pungutan jasa parkir ditepi jalan umum seperti tidak memberikan karcis kepada pengguna jasa parkir.
- b. Banyaknya juru parkir illegal pada daerah-daerah yang dilarang parkir, seperti adanya pihak ketiga yang mengelola secara swadaya masyarakat sekitar sehingga hasil pungutan masyarakat digunakan untuk kepentingan pribadi.
- c. Kurangnya pengawasan dari Dinas Perhubungan menyebabkan pungutan retribusi parkir kurang responsif.